BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal termasuk alat memperjual belikan instrument keuangan dan efek. Instrument keuangan jangka panjang yang di maksud dapat berbentuk modal sendiri maupun uang. Pasar modal menjadi wadah bertemunya antara penjual dan pembeli efek dalam hal mendapatkan keuntungan atas investasi jangka panjang. Penjual dan pembeli yang bertransaksi di pasar modal merupakan perorangan, perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan.

Pasar modal Indonesia di atur dalam Peraturan nomor 8 Tahun 1995 yaitu pasar modal sebagai gerakan yang berkaitan pada perdagangan efek serta penawaran umum serta lembaga yang berkenaan pada efek.[11]

Pasar modal syariah sebagai pasar yang di dalamnya mengaplikasikan prinsip syariat islam di dalam kegiatan transaksi. Sesuai penjelasan ini ada faktor fundamental yang membentuk pasar modal syariah yaitu pasar modal dan standar syariah yang menjadi keharusan maupun tidak dapat dipilih diantara keduanya. Menurut istilah pasar modal syariah tidak ada bedanya dengan pasar konvesional, hanya saja pasar modal syariah memiliki karakter pembeda dari pasar modal konvesional yaitu mekanisme transaksi dan produk tidak menyimpang dari prinsip syariah.

Kegiatan pada pasar modal meliputi pelaku pasar, infrastruktur pasar, komponen pertukaran, sistem pertukaran, mekanisme transaksi, dan sekuritas yang di transaksikan. Oleh karena itu pasar modal di katakan memenuhi prinsip islam asalkan jika pelaku pasar, infrastruktur pasar, , mekanisme transaksi, maupun efek atau sekuritas yang di transaksikan

[11] Karmila dan Ida Ernawati, *Pasar Modal*. (Yogyakarta : Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka CV, 2012, hal 3-4

sudah memenuhi prinsip islam yaitu berdasarkan al-qur'an dan hadist. Pada pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) prinsip syariah di pasar modal di artikan sebagai prinsip hukum islam yang sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), selama fatwa tersebut tidak menyimpang dengan pedoman Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainya. Fatwa utama pasar modal syariah yang di terbitkan oleh DSN-MUI tahun 2001 ialah fatwa adalah fatwa No. 20 mengenai Penerbitan Reksadana Syariah Pada tahun 2003 DSN-MUI menerbitkan fatwa No. 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Kemudian pada tahun 2011 DSN-MUI menerbitkan fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah pada cara Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.[12]

Menurut Wai dan Patrick (1984) pada Departemen Penerangan dengan sebuah paper IMF yang berjudul *"Such or Bond Investment and Capital Markets on Less Developed Countries"* memahami arti pasar modal 1 artian luas: pasar modal merupakan keperluan untuk kerangka moneter yang tergabung dalam bank komersil serta seluruh penghubung pada sektor keuangan, dan surat berharga, jangka panjang dan pendek, primer dan yang tidak langsung; (2) artian menengah: pasar modal merupakan tempat sistematis dan lembaga yang memperjualbelikan warkat kredit (biasanya berjangka lebih dari 1 tahun) termausk saham, obligasi, dan deposito berjangka; (3) artian : pasar modal merupakan wadah yang memperdagangkan saham dan obligasi dengan memakai jasa orang lain, komisioner, dan para *underwriter*.[13]

---

[12] Catharina Vista Okta Frida, *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta:Garudhawarca, 2021), hal. 46 - 54

[13] Riswan Efendi Tarigan, "Peranan Sistem Informasi dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 4. No. 2. Desember 2013, ha.l 805

Menurut Agus Santono (2001:42) yang di tulis dalam bukunya "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi" menjelaskan bahwa pasar modal syariah dijelaskan sebagai sarana dimana surat berharga yang berjangka panjang di perjual belikan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah islam.

Selain di lihat dari penjelasan secara umum, ada juga pengertian pasar modal menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Tjipto Darmadji, pasar modal adalah tempat memperjual belikan macam – macam instrument investasi jangka panjang bisa dalam hal utang ataupun modal pribadi.
2. Menurut John Dwors dan Jordan Goodman, ialah pasar yang kegiatnya menjual belikan modal baik pada hal utang atau ekuitas.
3. Menurut Sri Susilo, pasar modal sebagai sebuah pasar yang nyata dan kegiatanya melakukan jual beli instrument investasi jangka panjang.
4. Menurut Dahlan Slamet, yakni pasar dengan menruskan konsumen serta produsen yang membutuhkan dan ajangka panjang minimal satu tahun.[14]

2. Peranan Pasar Modal Syariah

Peranan pasar modal syariah adalah untuk mengalokasikan dan mendistribusikan sumberdaya perusahaan melalui jangka panjang yang paling menjanjikan. Sesuai Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, yaitu mengenai OJK adalah untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat yang berguna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang masyarakat untuk memiliki perusahaan dan juga menjadi pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang telah mereka tanamkan dalam perusahaan yang menjual saham. Dengan demikian peranan pasar modal syariah adalah:

[14] Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 50 - 51

a. Sebagai sarana untuk menghubungkan antara pedagang dan pembeli untuk memutuskan biaya penawaran yang dipertukarkan.
b. Pasar modal membuka pintu bagi masyarakat luas untuk berkonstribusi, karena investasi melalui pasar modal memiliki kelebihan dari bank salah satunya tingkat return nya biasanya lebih tinggi dari pada bunga bank.
c. Pasar modal membuka pintu bagi investor untuk menukar saham yang di miliki dan surat berharga lainya.[15]

3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal di Indonesia ialah saham syariah, obligasi, produk derivative, waran, dan reksadana. Selain itu berlaku juga pada pasar modal syariah , namun instrument tersebut sudah di sesuaikan dengan prinsip – prinsip syariah terutama pada sistem bagi hasil. Menurut Samsul (2006:45) dan Nor Hadi (2013:30) bentuk instrument di pasar modal di sebut sebagai efek yaitu surat berharga yang berbentuk:

a. Saham syariah

Saham merupakan sertifikat bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Pemegang saham mempunyai kewajiban yang berhubungan dengan perolehan ataupun aktiva perusahaan. Saham berbentuk surat berharga dengan berisikan penyertaan modal pada perusahaan. Prinsip syariah diatur mengenai ketetapan bahwa penyertaan modal harus di lakukan perusahaan yang tidak menyalahgunakan standar syariah, misalnya memproduksi barang yang di haramkan, menjalankan riba, dan bidang perjudian.

Di Indonesia, pedoman dukungan nilai syariah tidak diperlihatkan ke dalam bentuk saham syariah atau non syariah, namun sebagai pengembangan daftar saham yang memenuhi standar syariah. Sehingga di dalam BEI terdapat JII (*Jakarta Islamic Index*) yaitu 30 saham yang melengkapi karakteristik syariah dan di tetapkan DSN.

---

[15] Eko Sudarmanto dkk, *Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Kudus:Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 54

Jakarta Islamic Index di gunakan untuk standar kemajuan kinerja investasi saham berbasis syariah. Saham yang termasuk dalam masuk dalam index syariah merupakan emiten yang aktivitasnya tidak bertolak belakang prinsip syariah, seperti usaha judi, usaha lembaga keuangan konvensional yang mengandung riba seperti asuransi dan perbankan konvensional, memperdagangkan makanan minuman haram dan lain – lain.

b. Obligasi Syariah

Merupakan sertifikat berisi perjanjian antara investor dan perusahaan yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi sudah memberikan dana pada perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi memiliki komitmen untuk membayar bunga berdasarkan rentang waktu yang sudah di tetapkan dan pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.

Obligasi konvesional di yakini sebagai objek ribawi, sehingga sekuritas ini jelas di haramkan. Obligasi yang tidak di sertai bunga maupun bunganya sama dengan nol maka tidak berarti obligasi tersebut menjadi halal. Pada tingkat praktik yang terdapat pada obligasi yang di kenakan dengan *zero coupon bonds*, meskipun obligasi tersebut tanpa bunga, namun di haramkan juga karena termasuk hutang yang di perdagangkan berdasarkan harga yang lebih rendah dari nominalnya dan pemilik mendapat keuntungan dari perbedaan harga yang sudah di perhitungkan sebagai diskon atas obligasi.

Hal ini berbeda dengan obligasi syariah. Berdasarkan fatwa DSN No.32/DSN-MUI/IX/2002 obligasi termasuk surat berharga prinsip syariah yang di keluarkan emiten pada pemegang obligasi syariah sebagai pembagian keuntungan dan penggantian asset dan membayar lagidana obligasi saat jatuh tempo.

c. Produk derivative

Produk derivative terdiri dari atas efek yang di turunkan pada berbagai instrumen lain yang di sebut dengan *underlying.* Derivatif merupakan instrument yang beresiko jika tidak dipergunakan dengan hati - hati. Jenis instrumen derivatif di indonsia seperti bukti right, dan waran.

1) Bukti *right*

Bukti *right* merupakan hak untuk meminta efek terlebih dahulu sesuai dengan nilai yang sudah di tetapkan untuk jangka waktu tertentu ketika kurun waktu tertentu. Bukti right di terbitkan pada penawaran umum terbatas *(right issue)* pada saat saham baru pertama kali di tawarkan kepada investor yang ada.

Hukum tentang hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) syariah di jelaskan dalam fatwa DSN No. 65/DSN-MUI/III/2008 di jelaskan bahwa hak istimewa yang yang tretuju pada saham serta masuk pada daftar efek syariah yang bisa menyebabkan investor untuk membeli efek baru, termasuk saham, waran sebelum di tawrakan pada pihak lain, dan efek yang di konversikan ke saham.

2) Waran

Waran adalah opsi atau keputusan, yaitu pemilik waran memiliki opsi untuk memperdagangkan atau tidak waranya pada waktu tertentu. Misalnya, pemegang bisa memperdagangkan waran miliknya enam bulan setelah waran tersebut di terbitkan oleh emiten dan harga waran sendiri juga naik turun saat jangka waktu pertukaran.

Fatwa DSN tentang waran syariah terdapat pada No. 66/DSN-MUI/III/2008 dijelaskan bahwa waran ialah produk pasar modal yang keberadaanya di gunakan untuk mengembagkan industri di pasar modal. Sesuai standar syariah, waran merupakan efek yang di terbitkan oleh organisasi dengan memberikan hak pada pemegang efek terlebih dalam daftar efek syariah untuk

memesan saham dari emiten dengan biaya tertentu dan untuk periode waktu enam bulan maupun lebih sejak di terbitkan.

d. Reksadana Syariah

Reksadana merupakan berbagai macam kelompok saham, obligasi, dan efek yang di beli investor kemudian di kelola perusahaan investasi yang professional. Dengan membeli bagian unit spesikulasi, dengan cadangan yang sedikit investor individual bisa mengambil bagian dari keuntungan efek dan investor terlepas dari masalah dalam mengkaji efek.

Reksadana syariah ialah reksadana yang mendistribusikan semua dana pada ciri syariah yaitu saham yang tergabung pada JII, obligasi syariah, dan instrument keuangan lainya. Rekasadana syariah di atur dalam fatwa DSN No. 20/DSN-MUI/IV/2001 reksadana syariah adalah reksadana yang sktif sesuai dengan pengaturan serta standar syariah islam, baik sebagai perjanjian antar pemodal sebagai pemilik dana *(shahibul mal)* manajer investasi sebagai wakil *shahibul mal* dengan pengguna investasi. [16]

B. Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Galeri Investasi Syariah berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ialah wadah untuk memperkenalkan pasar modal dan memberikan kemudahan investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa dan masyarakat. Sistem kerja galeri investasi syariah di jalankan oleh PT. Indo Primer Sekuritas dan di bantu dengan dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta beberapa mahsiswa yang tergabung dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan pelayanan transaksi untuk umum, yaitu semua siapa saja yang ingin bertransaksi di bursa efek di bolehkan datang dan bisa memanfaatkan fasilitas

[16] Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyyah Modern.* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011), hal. 255-266

yang ada, selain itu modal awal untuk bertransaksi juga tidak terlalu besar yaitu minimal Rp. 100.000.

Pelaksanaan peresmian galeri investasi syariah dilaksanakan tanggal 26 Juni 2019 di gedung KH Saifuddin Zuhri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan kerja sama antara FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan OJK RI dan PT. Indo Primer Sekuritas. Fungsinya ialah memberikan sarana laboratorium untuk mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terpenting pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai pengembangan keahlian di hal keuangan serta kedepanya alumni Manajemen Keuangan Syariah bisa memperoleh peluang dalam menempati pos strategis di perusahaan sekuritas.

Peresmian galeri investasi syariah dilaksanakan dengan di tandai pemotongan pita oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagug beserta perwakilan dari Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Indo Primer Sekuritas. Selain demikian juga di laksanakan penandatanganan nota kerjasama antara ketiga pihak tersebut. Hadir juga dalam peresmian yaitu pejabat di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta beberapa pejabat dari instansi pemerintah dan swasta beserta beberapa perwakilan dari perguruan tinggi yang ada di eks-Keresidenan Kediri.[17]

C. Minat Investasi

1. Pengertian Minat Investasi

Menurut Slameto minat ialah memiliki perasaan keterbukaan serta rasa suka yang lebih dan tertarik pada sesuatu tanpa unsur paksaan.[18] Minat yaitu suatu kondisi individu yang memiliki perhatian dengan suatu hal dan memiliki ketertarikan untuk mengetahui suatu hal lebih lanjut. Pada proses pembelajaran di butuhkan konsentrasi dan pusat perhatian yang lebih supaya hal yang di pelajari tersebut mudah untuk di pahami. Minat dapat

---

[17] http://uinsatu.ac.id/berita/1229-febi-iain-tulungagung-laksanakan-peresmian-galeri-investasi-syariah, diakses pada tanggal 17 Desember 2021, pukul 3.49

[18] Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hal. 180

di ekspresikan dengan penjelasan yang ditunjukkan bahwa seseorang cenderung suka satu hal dari pada hal lain, selain itu juga bisa di manifestasikan dengan cara berpartisipasi dalam suatu kegiatan, karena minat itu tidak berasal dari lahir, namun di peroleh kemudian.

Menurut Mappier (1982:62) minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari kombinasi perasaan, rasa takut, pendidikan, dan harapan yang bisa menggerakkan individu kepada pilihan suatu tertentu. Menurut Winkel (1983) minat termasuk kecondongan yang berdiam pada subjek untuk merasa senang dan suka terhadap bidang tertentu dan merasa tertarik berada dalam bidang itu. Menurut Hurlock (1999) minat individu bisa di tumbuhkan dengan cara menuangkan peluang bagi seseorang dalam memahami tentang sesuatu yang di inginkan.[19]

Ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi yaitu bisa di ketahui dari seberapa usaha mereka dalam mempelajari serta mencari tahu tentang jenis investasi, memahami, mempelajari, dan kemudian mempraktikanya. Selain itu ciri lain yang dapat di ketahui yaitu dengan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu, bahkan menambah jumlah investasi yang sudah ada.

Triwijaya dan Koesworo (2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya, bahwa keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan tertentu untuk bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku bisa menunjukkan cara berperlaku yang akan di lakukan seseorang. Sehingga seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, misalnya seperti mengikuti seminar investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

---

[19] Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *Jurnal Akuntansi*. Vol. No. 3, September 2016, hal. 2323

Minat merupakan suatu aspek yang berpengaruh terhadap sikap dan keputusan yang akan di ambil seseorang untuk melakukan investasi.[20] Menurut Prasetijo menjelaskan bahwa tingkat perhatian dan minat terhadap seberapa besar produk yang berhubungan disebabkan oleh faktor – faktor yang spesifik. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat investastasi masyarakat yaitu pemahaman, fasilitas *online trading*, dan modal minimal.[21]

Menurut Abdul Halim (2005) pemahaman investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi, sehingga apabila seseorang memiliki pemahaman investasi yang memadai maka semakin tinggi juga untuk melakukan investasi.[22] Menurut Taufik Hidayat (2010) fasilitas *online trading* terdapat pengaruh terhadap minat investasi, jual beli saham selain di lakukan dengan perantara broker juga bisa di lakukan dengan memanfaatkan fasilitas *online trading* karena dapat memudahkan investor dan menaikkan pasar saham, sehingga dapat menarik perhatian untuk berinvestasi dengan fasilitas *online trading.*[23]

Menurut Muhammad Teguh (2016) modal minimal berpengaruh pada minat investasi, modal minimal merupakan sejumlah dana yang di butuhkan untuk berinvestasi dan menjadi faktor yang harus di pertimbangkan sebelum berinvestasi.[24]

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Faktor yang dapat mempengaruhi minat antara lain sebagai berikut:

a. Sikap orang lain, yaitu sejauh mana perspektif orang lain dapat menyebabkan keputusan konsumen sesuai dengan kemampuan sikap orang lain terhadap pilihan pembelian dan pada motivasi konsumen untuk melengkapai kemauan orang lain.

---

[20] Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital*, (Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal. 35

[21] Ristiayanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi 2005), hal. 32

[22] Abdul Halim, *Analisis Investasi.* (Jakarta: Salemba empat, 2005), hal. 4

[23] Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi (Reksadana,Saham, Opsi Saham, Valas, & Emas)*, (Jakarta: PT. TransMedia, 2010), hal. 147

[24] Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hal. 236

b. Faktor keadaan yang tidak terduga, konsumen memiliki tujuan untuk membeli berdasarkan faktor pembayaran, harga yang diinginkan dari suatu produk.

Faktor terjadinya minat dalam diri seseorang dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Faktor kebutuhan sosial umumnya berkaitan dengan kebutuhan fisik dan kejiawaan

2) Faktor motif sosial

Terbentuknya minat pada seseorang di dasarkan pada motif sosial yaitu kebuuthan untuk memperoleh pengahargaan dan pengakuan di sekitar.

3) Faktor emosional

Faktor emosional yaitu proporsi tingkatan atau keadaan dalam diri individu untuk fokus pada kegiatan tertentu.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa perspektif orang lain dan kondisi yang tidak terduga dapat menyebabkan minat seseorang dalam melakukan kegiatan berinvestasi.[25]

Sebagimana diterangkan oleh Surya (1999) ialah Menurut Surya (1999) menyatakan bahwa unsur yang mempengaruhi minat merupakan unsur yang berasal dari diri sendiri, tidak memiliki tujuan yang jelas, atau tidak ada manfaat dari hal yang di pelajari bagi individu.[26]

3. Fungsi Minat

Minat adalah salah satu variabel yang dapat menyebabkan kegiatan yang di lakukan oleh seseorang. Minat yang kuat biasanya menghasilkan usaha yang giat, serius, dan tidak mudah putus asa dalam mengahadapi tantangan. Minat pada umunya akan berhubungan dengan motivasi. Motivasi merupakan usahan untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu,

---

[25] Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 265-267

[26] Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ekonimi dan Perbankan Syariah.* Vol. 10. No. 1. 2018. hal. 150-151

sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, dan apabila seseorang tidak menyukai maka akan berusaha untuk menghindari hal tersebut. Selain itu minat dapat di definisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang melihat keinginannya untuk segera terpenuhi. Sehingga fungsi minat tidak jauh berbeda dengan motivasi yaitu adanya keinginan. Kesamaan antara kedua fungsi tersebut adalah adanya hasrat, keinginan, dan dorongan lainya yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan melakukan tujuan kepada tingkat laku sehari – hari (Gerungan, 1996:141).[27]

4. Indikator – Indikator Minat

Indikator yang di gunakan untuk mengukur minat seperti yang ditunjukkan oleh Lucas dan Britth dalam Hanifah (2015) mengemukakan aspek yang ada dalam minat yaitu meliputi:

1. Ketertarikan, merupakan minat terhadap suatu hal sehingga memberikan perhatian dan perasaan suka.
2. Keyakinan, merupakan keyakinan terhadap suatu hal dengan tunjukkan adanya rasa percaya diri seseorang terhadap kegunaan, keuntungan, dan kapasitas.
3. Keinginan, merupakan keinginan terhadap suatu hal yang di tunjukkan dengan adanya semangat dan dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga memiliki ambisi besar untuk memiliki.[28]

---

[27] W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Penerbit Eresco,1996) hal. 141

[28] Rani Nur Indah Lestari dan Miftahul Huda, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 1. No. 1. Juni 2020. hal. 5-6

D. Pemahaman Investasi

1. Pengertian Pemahaman Investasi

Pemahaman merupakan kemampuan dalam memahami konsep atau arti maupun situasi di dipahami. Pemahaman dalam berinvestasi di perlukan oleh calon investor ataupun investor, karena dengan memiliki pemahaman yang luas mengenai investasi yaitu bisa mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Khususnya tentang dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan investasi, dan risiko yang di peroleh ketika melakukan investasi sehingga dapat di gunakan dalam menentukan pilihan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu penting juga untuk memiliki pemahaman supaya bisa mempelajari saham mana saja yang akan di beli karena hal tersebut di perlukan supaya dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.[29]

Menurut Nana Sudjana pemahaman merupakan hasil dari proses belajar yang dapat di jelaskan dengan sendirinya sesuai dengan apa yang sudah di ketahui. Misalnya dengan memberikan contoh lain yang sudah di contohkan oleh guru dengan menggunakan petunjuk pada kasus lain.[30]

Menurut Halim (2005) dalam melakukan investasi di pasar modal di butuhkan pemahaman yang luas, pengalaman maupun naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana yang akan di beli. Sehingga pemahaman yang cukup sangat di butuhkan untuk menghindari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham.[31] Minat investasi dipengaruhi oleh pemahaman investasi, yaitu apabila seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi maka akan melakukan tindakan supaya keinginan bisa tercapai. Oleh karena itu bisa disimpulakn bahwa seseorang yang memiliki pemahaman investasi akan

---

[29] Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)". *Jurnal Ilmu Manajemen.* Vol. 7. No. 1. 2019. hal. 194

[30] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 24

[31] Abdul Halim, *Analisis Investasi*…, hal. 4

lebih melakukan investasi, karena dari pengetahuan yang di miliki dapat di gunakan untuk mengelola investasinya supaya yang di ingingkan dapat tercapai. Semakin besar pemahaman seseorang mengenai investasi maka keinginan berinvestasi juga semakin tinggi.

2. Bentuk – Bentuk Pemahaman

a. Pemahaman intruksional *(Intructional Understanding)*

Pemahaman intruksional merupakan sebuah tingkatan yang dapat di katakana bahwa masyarakat baru berada pada tahap tahu dan hafal namun belum tahu atau tidak tahu mengapa hal itu dapat terjadi. Sehingga pada hal ini masyarakat belum tahu dan tidak bisa mengaplikasikan pada keadaan yang berkaitan

b. Pemahaman rasional

Pemahaman rasional merupakan sebuah tahapan dimana masyarakat tidak hanya tahu dan hafal mengenai suatu hal, namun juga mengetahui bagaimana hal tersebut bisa terjadi. Selanjutnya hal ini dapat di gunakan untuk menyelesaikan masalah terkait pada situasi lain.[32]

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1. Faktor internal

a. Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Namun pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika kita berumur belasan tahun. Salah satu hal yang di pengaruhi oleh umur adalah daya ingat, karena bertambahnya usia seseorang dapat mempengaruhi juga pada pemahaman yang di peroleh.

---

[32] Mahesa Kapadia, *Daya Ingat: Bagimana Mendapatkan yang Terbaik,*(Jakarta:Pustaka Populer Obot, 2001), hal. 12

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman dan cara untuk mendapatkan kebenaran dari pemahaman. Sehingga pengalaman pribadi dapat di gunakan sebagai cara untuk memperoleh pehamanan.

c. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan antara otak laki - laki dan perempuan, perbedaan yang di maksud yaitu pusat memori pada otak perempuan lebih besar disbanding laki – laki, sehingga daya ingat dan pemahaman pada perempuan lebih cepat di bandingkan dengan laki – laki.

2. Faktor eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan sehingga sasaran kemampuan mampu berdiri sendiri. Pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pemahaman yang di peroleh, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pemahamannya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan profesi seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Memang tidak secara langsung pekerjaan mempengaruhi tingkat pemahaman, karena perjuangan hubungan erat dengan faktor interaksi sosial kebudayaan. Sementara interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses penukaran informasi, oleh karena itu akan mempengaruhi tingkat pemahaman individu.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempengaruhi mempunyai pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh kebudayaan pada saat berinteraksi dengan orang lain, karena dalam hubungan ini seseorang mengalami siklus belajar dan mendapatkan suatu pemahaman. Selain itu ekonomi seseorang juga dapat menentukan tersedianya fasilitas yang di perlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4. Indikator – Indikator Pemahaman Investasi

Menurut Abdul Halim (2005) dalam bukunya yang berjudul "Analisis Investasi"[33] menjelaskan bahwa calon investor maupun investor harus mempunyai skil untuk memahami dan mengetahui kondisi pasar sehingga bisa mengambil keputusan yang terbaik dan tidak mengalami kerugian. Pemahaman dalam investasi begitu penting karena dapat menentukan cara berinvestasi dalam meningkatkan dana yang telah di salurkan oleh investor.

Indikator – indikator yang di gunakan dalam pemahaman investasi yaitu:

a. Pemahaman Pasar Modal

Pasar modal adalah jual beli instrument keuangan jangka panjang seperti saham (ekuitas), utang dan instrument derivative. Pemahaman pasar modal adalah pemahaman tentang konsep dan manfaat adanya pasar modal di Indonesia.

b. Pemahaman jenis instrument investasi

Pemahaman Jenis Instrumen Investasi adalah pemahaman tentang jenis investasi yaitu terdiri dari dua jenis yaitu investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi yang jelas wujudnya, mudah di lihat dan bisa di ukur dampaknya terhadap masyarakat, contohnya yaitu investasi asset maupun faktor produksi

[33] Abdul Halim, *Buku Pintar Investasi*…, hal. 4

untuk melakukan bisnis. Investasi tidak langsung adalah investasi yang bukan pada asset atau faktor produksi, namun lebih ke asset keuangan. Contohnya yaitu saham, obligasi, reksadana, deposito, dan sebagainya.

c. Pemahaman keuntungan investasi

Berinvestasi memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi yang di dapatkan investor ialah investasi yang di harapkan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Tetapi faktanya keuntungan yang di dapatkan investor tidak selamanya sama dengan tingkat pendapatan yang di harapkan sebelumnya. Oleh karena itu investor yang melakukan investasi kemungkinan menghadapi risiko atas terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sebenarnya dari tingkat keuntungan yang di harapkan.[34]

Berikut ini adalah keuntungan berinvestasi saham yaitu:

1) Dividen

Dividen merupakan keuntungan atas perolehan perusahaan yang besanya di tetapkan oleh direksi dan di sahkan oleh pemegang saham untuk di bagikan kepada pemegang saham. Laba yang di peroleh perusahaan biasanya dipakai untuk dua hal yaitu *pertama*, laba akan di investasikan kembali sebagai modal perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan. *Kedua*, laba akan di bagikan kepada pemegang saham perusahaan sebagai dividen.

Di pasar modal Indonesia terdiri dari dua macam keuntungan yang di bagikan perusahaan kepada pemegang saham, yaitu dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai merupakan cara yang sering di lakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memacu kinerja saham di bursa efek dan sebagai keuntungan yang di peroleh kepada pemegang saham. Sedangkan dividen saham

[34] Mumuh Mulyana, Lukman Hidayat, Ratih Puspitasari, "Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi". *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi.* Vol 3. No 1. Juni 2019, Hal 3-4.

merupakan di bayarkan perusahaan kepada pemegang saham dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham di bursa efek.

2) *Capital Gain*

Capital gain merupakan manfaat yang di dapatkan dari selisih harga beli dan harga jual, oleh karena itu harga jual harus lebih tinggi dari harga beli. Nilai *return* dari *capital gain* dapat di ketahui dengan cara mengurangi nilai harga jual dengan harga beli dan kemudian di bagi dengan harga beli.

d. Pemahaman risiko investasi

1) Tidak mendapatkan dividen

Perusahaan akan membagikan dividen apabila operasinya mendapatkan keuntungan, sebaliknya apabila mengalami kerugian maka perusahaan tidak dapat membagikan dividen. Oleh karena itu kemungkinan kerugian investor untuk memperoleh dividen di tentukan oleh presentase perusahaan.

2) *Capital Loss*

Capital loss merupakan menjual saham dengan biaya penjualan lebih rendah di bandingkan harga beli. Menjual saham biasanya di lakukan untuk menghindari kerugian yang besar karena penurunan biaya saham, sehingga investor harus rela menjual harga saham dengan harga yang rendah atau di sebut dengan *capital loss.*

3) Rasio likuiditas perusahaan

Likuiditas perusahaan merupakan suatu tindakan untuk menghentikan atau membubarkan kegiatan perusahaan, dengan alasan perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau adanya masalah hukum yang menyangkut perushaan. Di dalam prosesnya perusahaan akan menyelesaikan segala kewajiban keuangan dan membagikan asset yang tersisa kepada pihak yang bersangkutan termasuk para pemegang saham, namun kemungkinan besar

pemegang saham tidak mendapatkan keuntungan dari proses likuiditas tersebut.

E. Fasilitas *Online Trading*

1. Pengertian Fasilitas *Online Trading*

Online trading merupakan sebuah sistem perdagangan jual beli berbasis online dengan internet, sehingga memberikan kemudahan dalam aktivitas bisnis supaya lebih efektif dan efisien. Bebeda dengan *forex* konvensional yang perdaganganya di lakukan secara fisik, yaitu menuntut kehadiran investor untuk berada di tempat perdagangan dengan pelaksanaan jual beli di lakukan secara fisik di *dealing room*.

Online trading merupakan jenis perdagangan *forex* untuk generasi milenial yang mengikuti perkembangan zaman. Saat ini *online trading* sangat di gemari dan oleh para investor maupun *trader* karena lebih mudah dalam melakukan transaksi secara online dan dapat menghemat waktu di bandingkan dengan konvensional dan murah dalam biaya investasi.

Fasilitas *online trading* dapat memudahkan para investor maupun calon investor dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun selama terhubung dengan internet. Selain itu investor akan dimudahkan dalam mengakses laporan keuangan, tren saham, risiko saham maupun menilai return saham. Semakin mudah terhadap informasi pasar modal, maka di harapkan bisa menumbuhkan minat investor maupun calon investor untuk berinvestasi, baik dalam hal akses informasi maupun biaya yang haus di keluarkan untuk memulai investasi.[35]

Pada saat ini beberapa sekuritas sudah memberikan kemudahan transaksi yaitu dengan layanan internet, karena hal ini dinilai sangat praktis bagi nasabah yang berada di luar negeri dan beberapa informasi yang berhubungan dengan instrument investasi yang akan di beli juga mudah di

---

[35] Norma Dewi Abdi Pradnyani dan I Gusti Ayu Astri Pramitari, "Fasilitas *Online Trading* dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol 15. No 3. November 2019, hal. 169.

akses melalui internet. Oleh karena itu nasabah dapat dengan mudah menganalisis dan mempertimbangkan sendiri saham, obligasi, maupun reksadana yang akan di transaksikan. Layanan *online trading* dapat berbasis *website* maupun program khusus yang harus di *install* dulu di computer, dan yang paling penting nasabah harus sudah memiliki rekening di perusahaan sekuritas kemudian bisa melakukan registrasi untuk mendapatkan layanan selanjutnya.[36]

Menurut Taufik Hidayat (2010) melakukan jual beli saham dapat di lakukan dengan cara konvensional melalui broker atau memanfaatkan fasilitas *online trading*, karena cara ini mempermudah investor dan dapat menaikkan pasar saham sehingga akan semakin banyak investor yang tertarik untuk masuk. Saat ini banyak sekuritas yang menyediakan fasilitas *online trading* untuk investor dengan sistem *web based, system software based*, dan *multi platform* melalui laptop atau handphone yang terhubung dengan internet, sehingga transaksi bisa di lakukan kapan saja dan dimana saja sepanjang bursa efek masih buka.[37]

2. Manfaat Fasilitas *Online Trading*

a. Dengan adanya fasilitas *online trading* akan menaikkan jumlah investor karena memiliki jangkauan yang luas, dan promosi yang bisa di lakukan melalui *online trading.*
b. Dengan menggunakan fasilitas *online trading* maka investor dengan mudah melakukan transaksi sambil melakukan kegiatanyang lain, apalagi jika menggunakan *handphone* yang dapat di bawa kemana saja tanpa perlu meninggalkan pekerjaan utama.

---

[36] Endah Tri Utami, Cara Cerdas Berinvestasi Melalui *Online Trading*. (Jakarta:Trans Media Pustaka, 2010), hal 53

[37] Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi (Reksadana, Saham, Opsi Saham, Valas, & Emas)…,* hal.147

c. Dengan adanya fasilitas *online trading* bisa menurunkan tingkat kriminalitas pada bidang penipuan, karena sistem bekerja secara otomatis tanpa perantara broker.

d. Dengan adanya sistem transaksi fasilitas *online trading* dapat menghemat waktu dan mempermudah mendapatkan keuntungan, karena sebelum adanya fasilitas *online trading* investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan transaksi jual beli saham.[38]

3. Indikator – indikator Fasilitas *Online Trading*

Menurut Taufik Hidayat (2010) indikator pengukuran fasilitas online trading yaitu sebagai berikut:

a. Biaya Transaksi

Pada sekarang ini biaya transaksi yang di berikan kepada investor untuk melakukan investasi melalui online trading berkisar antara 0,15% sampai dengan 0,20% untuk beli dan 0,25% sampai 0,35% untuk jual.

b. Biaya Penggunaan

Biaya penggunaan merupakan biaya yang di keluarkan oleh investor dalam berinvestasi melalui fasilitas online trading. Sehingga pada saat ini ada sekuritas yang membebaskan investor dari biaya penggunaan *online trading* dan ada juga yang tidak membebaskan.

c. Platform

Platform merupakan kelompok teknologi yang digunakan sebagai dasar dalam aplikasi, proses, maupun teknologi yang di kembangkan. Sebagai investor kita dapat memilih cara bertransaksi dengan mudah mellaui bantuan software trading yang sudah terinstal di laptop melalui browser.

---

[38] Herlina Yustasi, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Onlien Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah". *Journal of Islamic Economic, Finance and Banking.* Vol. 1. No. 2. November 2017, hal. 117

d. Fitur

Fitur merupakan karakteristik yang ada dalam sebuh aplikasi. Fitur pendukung yang di berikan pada investor yaitu seperti *hot news*, analisis saham, *market* info, detail transaksi dan lain – lain. Dengan di berikannya beberapa fitur tersebut diharapkan dapat memudahkan investor dalam berinvestasi melalui fasilitas *online trading.*[39]

F. Modal Minimal

1. Pengertian Modal Minimal

Modal dapat di jelaskan secara fisik maupun nonfisik, maksud secara fisik yaitu semua hal yang melekat pada faktor produksi yang di maksud. Modal dapat juga berbentuk dana untuk membeli segala input variabel yang di gunakan dalam proses produksi dengan tujuan menghasilkan output industri.[40]

Modal minimal investasi merupakan salah satu hal yang harus di fikirkan dan di pertimbangkan sebelum mengabil keputusan berinvestasi. Modal minimal investasi di jadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan perkiraan dana untuk investasi, semakin banyak menanamkan modal maka keuntungan yang di dapat juga akan semakin tinggi dan semakin tinggi juga minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015).

Menurut Moko (2008:298) modal investasi merupakan modal pertama yang harus di keluarkan untuk membuka RDN (Rekening Dana Nasabah) dan untuk melakukan pembelian pada sebuah perusahaan sekuritas. Sistem modal awal ini di berlakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk menarik keinginan masyarakat terutama pada mahasiswa untuk ikut menabung saham di pasar modal. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang di ingingkan. Apabila investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, rumah,

---

[39] Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi*…, hal. 148
[40] Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*…, hal. 236

mesin produksi, dan lain – lain maka biaya investasi yang di keluarkan juga lebih mahal apabila di bandingkan dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.[41]

Pada bulan November 2015, Burs Efek Indonesia (BEI) memasuki era baru dalam pertumbuhan jangka panjang dengan mencetuskan kampanye nasional "Yuk nabung Saham". "Yuk Nabung Saham" merupakan gerakan bersama masyarakat pasar modal Indonesia dalam rangka mengembangkan basis pemodal supaya lebih luas. BEI memiliki prasarana, platform perdagangan, dan sumber daya yang cukup untuk menunjang perkembangan skala besar dengan tujuan membawa BEI kearah pertumbuhan yang lebih baik dan menjadi bursa saham terdepan yang mendampingi pertumbuhan perekonomian yang berada di Asia Tenggara. Program "Yuk Nabung Saham" dari BEI menerangkan bahwa modal minimal investasi bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 100.000. bagi pelajar dan mahasiswa bisa memulai berinvestasi tanpa merasa khawatair dengan pengeluaran yang besar.

Modal minimal merupakan modal awal yang di keluarkan untuk perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham, sehingga hal tersebut di harapkan dapat menarik investor baru khususnya mahasiswa dengan cara memberikan modal minimal yang terjangkau untuk memulai investasi saham.[42]

---

[41] Nur Aini dkk, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi", *Jurnal Ekonomi*,Vol.08 No.05.Agustus 2019, hal. 42

[42] Investor saham pemula, *#yukbelajarsaham untuk pemula* (Jakarta : PT Elekx media komputindo, 2017), hal. 24

2. Indikator – Indikator Modal Minimal Investasi

Indikator – indikator pengukuran modal minimal menurut Muhammad Teguh (2016) adalah sebagai berikut:[43]

a. Struktur Permodalan (Sumber Modal)

Sumber modal berasal dari pemilik maupun investor sendiri, seperti penjualan saham, dan simpanan anggota pada usaha koperasi. Sumber modal berasal dari sumber eksternal yaitu berasal dari pihak luar yang berbentuk pinjaman.

b. Penetapan modal awal investasi

Penetapan modal awal investasi merupakan modal awal yang di keluarkan calon investor untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) sejumlah Rp 100.000 oleh PT. Indoprimer sekuritas. RDN merupakan alat pembayaran transaksi jual beli yang di lakukan oleh investor di pasar modal.

c. Estimasi dana investasi

Mengestimasi sebarapa besar dana investasi yang di keluarkan berdasarkan kententuan tingkat hasil investasi. Investor harus mempertimbangkan keperluan investasi dan sumber pembiayaan investais sehingga target investasi yang di harapkan mampu memenuhi keuangan pribadi.

d. Return investasi

Return investasi merupakan nilai yang di dapatkan dari aktivitas investasi, atau pendapatan yang di peroleh investor dari aktivitas investasi yang sudah di tanamkan.

---

[43] Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*…, hal.236

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rusli Amrul, Sofiati Wardah, 2020	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	untuk mengetahui pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram pada Pasar modal yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Selain itu dilakukan juga wawancara pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram untuk memperoleh informasi yang terekait dalam penelitian ini	Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram, Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram, Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa	Sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif, sama - sama menggunakan tiga variabel bebas (independen), sama – sama menggunakan variabel modal minial (X) dan minat invetsasi (Y), sama – sama menggunakan data primer.	Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel variabel pemahaman investasi dan fasilitas online trading pada variabel X. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel pemahaman investasi dan faislitas online

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				STIE AMM Mataram, Modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram		trading pada varaibel X.
Suriana AR.Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd	Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk	untuk mengetahui Apakah pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi	Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive*	pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar	Keduanya sama-sama menggunakan variabel modal minimal pada variabel X dan minat	Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemahaman

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Wahid. 2020	Berinvestasi di Pasar Modal.	berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	*sampling*, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif.	modal, Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	investasi pada varaibel Y, sama – sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.	investasi dan fasilitas online trading pada variabel X. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan varaibel pemahaman investasi dna fasilitas online trading pada variabel X. dalam hal ini menggunakan

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						teknik *random sampling.*
Hasanudin, Andini Nur Wulandari, Ronika Kris Safitri. 2021	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang di Mediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)	Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan investasi yang dimesiasi oleh minat investasi dengan studi dilakukan pada mahasiswa	Metode teknik sampling yang di gunakan Simple Random Sampling, Metode analisis yang digunakan adalah SEM AMOS dengan menggunakan software AMOS 22.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, berpengeruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan	Sama – sama menggunakan variabel minat investasi pada variabel Y. sama sama – sama menggunakan tiga variabel bebas (X), Pengumpulan data sama – sama menggunakan kuesioner.	Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemahaman investasi dan fasilitas online trading pada variabel X. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel pemahaman

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Universitas Mercu Buana.		terhadap minat investasi, dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada keputusan investasi.Selanjutnya dari uji jalur menunujukan minat investasi secara positif dan signifikan memediasi pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pelatihan pasar modal pada keputusan investasi.		investasi dan fasilitas online trading pada variabel X. Penelitian terdahulu menggunakan purposive sampling pada teknik sampling. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *random sampling.*

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Norma Dewi Abdi Pradnyani, I Gusti Ayu Astri Pramitari. 2019	Fasilitas *Online Trading* dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa.	Untuk mengetahui pengaruh fasilitas *online trading* dan modal minimal investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal	Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden. Metode sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.	adanya fasilitas *online trading* berpengaruh pada minat investasi, mahasiswa sebagai kaum yang melek akan teknologi tentunya akan sangat dimudahkan dalam bertransaksi jual dan beli di pasar modal kapan dan dimana saja cukup dengan menggunakan internet baik melalui handphone ataupun	Sama – sama menggunakan variabel fasilitas online trading dan modal minimal pada variabel X dan minat investasi pada variabel Y, Sama – sama menggunakan data primer dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden.	Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemahaman investasi pada varaibel X dan memakai teknik *purposive sampling*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pemahaman dan teknik *random*

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				perangkat lainnya. Kegiatan transaksi jual beli di pasar modal dan pengambilan keputusan investasi akan menjadi sangat efektif dan efisien. Hal ini tentu saja akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.		*sampling* investasi pada varaibel X.
M. Samsusl Haidir. 2019	Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan	Untuk mengetahui modal minimal serta pemahaman	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Pemahaman akan dunia investasi tidak memiliki pengaruh	Sama – sama menggunakan variabel pemahaman	Penelitian terdahulu tidak menggunakan

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah	mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah. Selain itu juga apakah motivasi memiliki pengaruh dalam minat mahasiwa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah.	deskriptif yaitu menggunakan data primer melalui kuesioner.	dalam minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, baik yang pernah belajar tentang manajemen investasi secara langsung dikelas maupun tidak. mahasiswa akan mengalami kecenderungan atau peningkatan dalam hal investasi apabila modal minimal dalam melakukan	investasi, modal minimal pada variabel X dan minat investasi pada variabel Y. Sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan data primer melalui kuesioner.	variabel fasilitas online trading pada varaibel X. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan varibel fasilitas online trading pada variabel X.

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				investasi semakin kecil. Akan tetapi motivasi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses melakukan investasi, sebab bisa menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, karena melihat orang-orang yang disekitarnya terlebih dahulu sukses dalam		

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				investasi di pasar modal syariah.		
Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, Sujono. 2021.	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Resiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi di Purwokerto)	Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan pasar modal, persepsi risiko investasi dan penggunaan teknologi terhadap perilaku mahasiswaberinvestasi di pasar modal.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data dengan cara survei.	Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, Persepsi resiko investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, penggunaan teknologi tidka berpengaruh terhadap minat	Sama – sama menggunakan variabel penggunaan teknologi (fasilitas online trading) pada varaibel X, Sama – sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel pemahaman investasi dan modal minimal pada variabel X dan memakai teknik purposive sampling. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				berinvestasi di pasar modal.		pemahaman investasi dna modal minimal pada varaibel X dan memakai teknik *random sampling.*
Nur Aini, Maslichah, Junaidi. 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, Risiko, motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data dari data primer dengan kuesioner.	Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Modal minimum investasi	Sama – sama menggunakan variabel pemahaman investasi dan modal minimal pada varaibel X. Sama – sama menggunakan data primer, dan pengumpulan data	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel fasilitas online trading pada varaibel X. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel vasilitas

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)	modal pada Mahasiswa FEB Kota Malang		secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. *Return* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap	menggunakan kuesioner.	online trading pada variabel X.

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.		
Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati, I Gusti Ayu	Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko	Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online trading*, persepsi	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Data yang di gunakan adalah data primer. Metode	Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel modal investasi minimal yang berpengaruh	Sama – sama menggunakan variabel vasilitas online trading pada variabel X dan minat	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel modal pemahaman

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Purnamawati. 2017	Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	kemudahan, modal investasi minimal, *return*, dan persepsi terhadap risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*.	sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *accidental sampling* Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.	secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa secara *online*, sedangkan variabel lainnya yang terdiri dari manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online trading*, persepsi kemudahan, *return*, dan persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi	investasi pada variabel Y, Sama – sama menggunakan metode penelitian kuantittaif dan data yang di gunakan berupa data primer.	investasi dan modal minimal pada variabel X. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan varaibel pemahaman investasi dan modal minimal pada variabel X. penelitian terdahulu menggunakan metode sampling berupa purposive sampling dan accidental

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				mahasiswa secara *online*.		sampling, sedangkan pada penelitian sekarang memakai teknik *random sampling.*
Galih Raka Siri, Dianita Meirini. 2021.	Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Dengan mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Secara parsial variabel modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara parsial variabel teknologi yang memadai	Sama – sama menggunakan variabel modal minimal pada varaibel X dan minat investasi pada variabel Y. Sama – sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data	Penelitian terdahulu tidak menggunakan varaibel pemahaman investasi dan vasilitas online trading pada variabel X. Sedangkan pada penelitian sekarang

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		berinvestasi, institusi pendidikan yang menjadi tempat para mahasiswa belajar dapat mengembangkan dan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.		berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. secara simultan variabel modal investasi, teknologi yang memadai, dan	menggunakan kuesioner melalui google form, dan sumber data yang di gunakan adalah data primer.	menggunakan varaibel pemahaman invetsasi dan vasilitas online trading pada variabel X.

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.		
Nurul Izzati Agestina, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar. 2020	Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau Dari	Untuk mengetahui Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di tinjau dari	Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda.	Modal minimal, pemahaman investasi dan teknologi informasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam.	Sama – sama menggunakan variabel pemahaman investasi dan modal minimal pada variabel X, Sama – sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel fasilitas online trading pada varibael X. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Perspekti Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)	perspektif Ekonomi Islam.				variabel fasilitas online trading.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berguna untuk memudahkan dan memahami persoalan yang sedang di teliti dan juga mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang di hadapi, yaitu tentang keterkaitan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Sehingga bisa di gambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

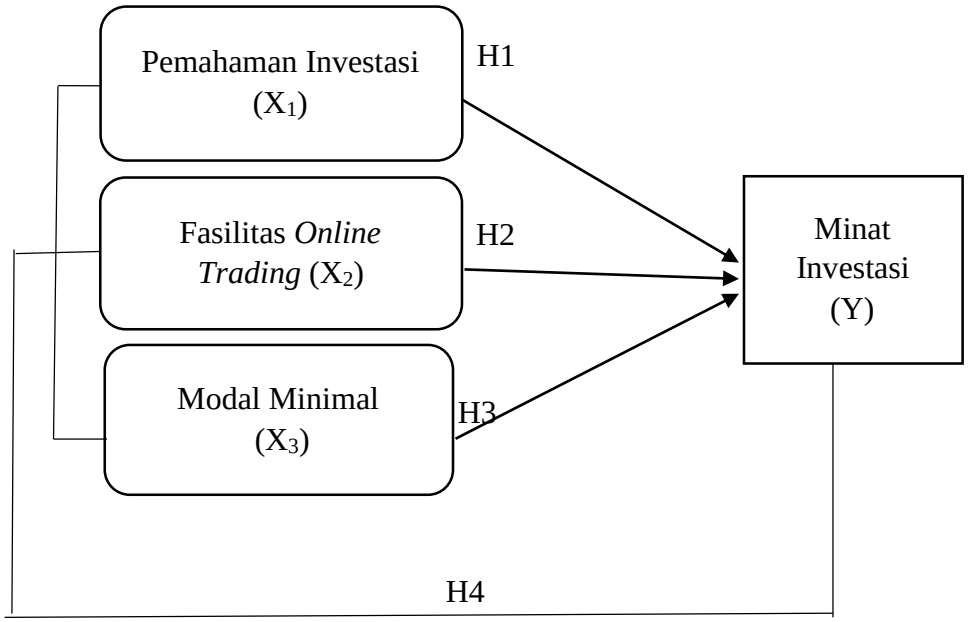

Sumber: Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (2020), Norma Dewi Abdi Pradnyani dan I Gusti Ayu Astri Pramitari (2019), dan M. Samsul Haidir (2019).

Keterangan:

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka bisa di simpulkan bahwa terdapat tiga variabel bebas (independen) yaitu: X1 Pemahaman Investasi, X2 Fasilitas *Online Trading*, X3 Modal Minimal. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu: Y minat investasi.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian yang hasilnya di anggap paling besar tingkat kebenaranya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

H0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pemahaman terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H1 : Ada pengaruh positif signifikan antara rendahnya pemahaman terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Hipotesis 2

H0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H1 : Ada pengaruh positif signifikan antara fasilitas *online trading* terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Hipotesis 3

H0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H1 : Ada pengaruh positif signifikan antara modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

d. Hipotesis 4

H0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pemahaman investasi, fasilitas *online trading* dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H1 : Ada pengaruh positif signifikan antara pemahaman investasi, fasilitas *online trading* dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.